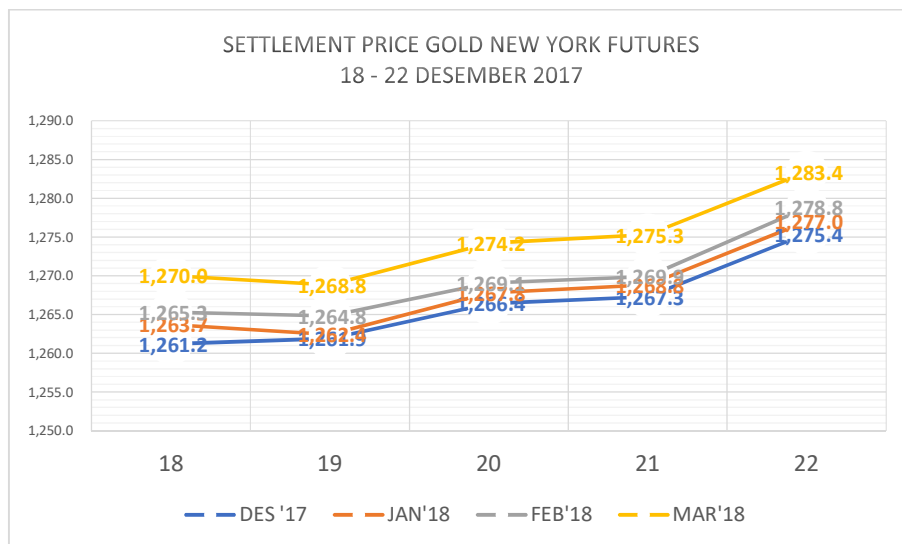


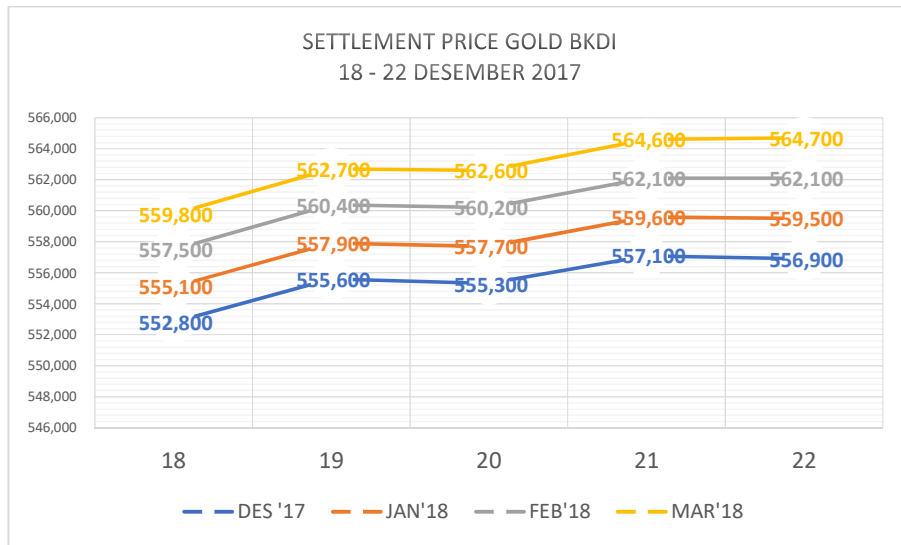
ANALISIS EMAS BULAN DESEMBER 2017

Minggu III (18 Desember – 22 Desember 2017)

Pada pekan ketiga bulan Desember 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu pada posisi USD 1.261,2 untuk kontrak bulan Desember 2017. Harga emas ditutup terus meningkat hingga akhir pekan pada posisi USD 1.275,4 untuk kontrak bulan Desember. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sama, dimana dibuka pada posisi IDR 552.800 atau naik jika dibandingkan saat penutupan sesi pada minggu lalu dan ditutup menguat pada posisi IDR 556.900 untuk kontrak bulan Desember 2017. Fluktuasi pergerakan dipekan ketiga Desember 2017 disebabkan oleh pelemahan indeks dolar AS akibat ketidakpastian RUU perpajakan AS. Tidak hanya itu, harga emas sempat tertahan akibat para investor menunggu rilis data dan hasil PDB AS untuk kuartal ketiga. Terhentinya aktivitas perdagangan saat libur Natal dan tahun baru juga menjadi katalis negatif yang menahan laju pertumbuhan harga emas.

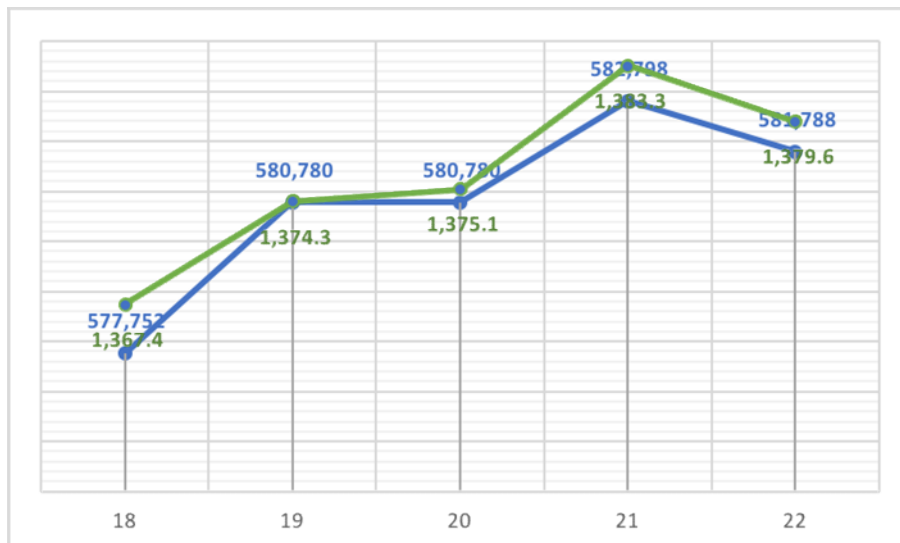


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



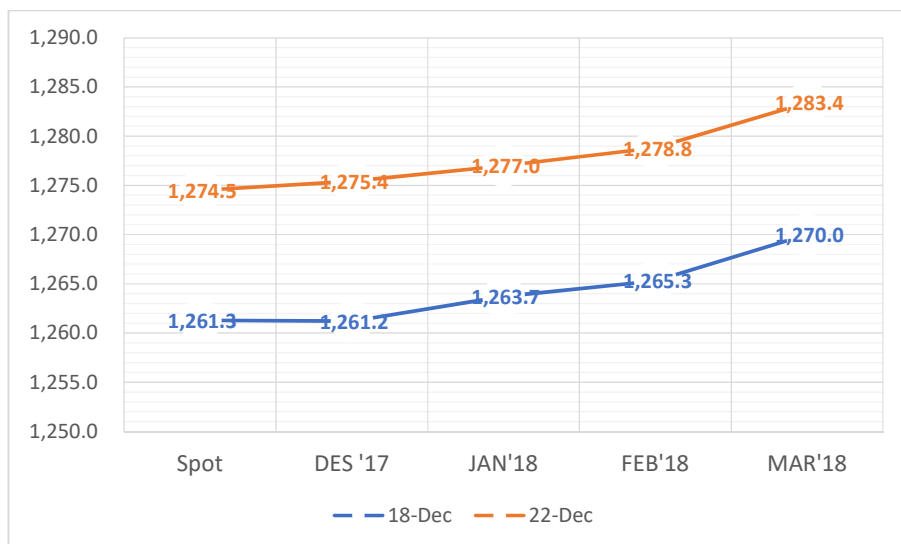
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ketiga bulan Desember 2017. Gambar 3 juga menunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia. Melemahnya indeks dolar tampak pada akhir pekan minggu ketiga Desember 2017.

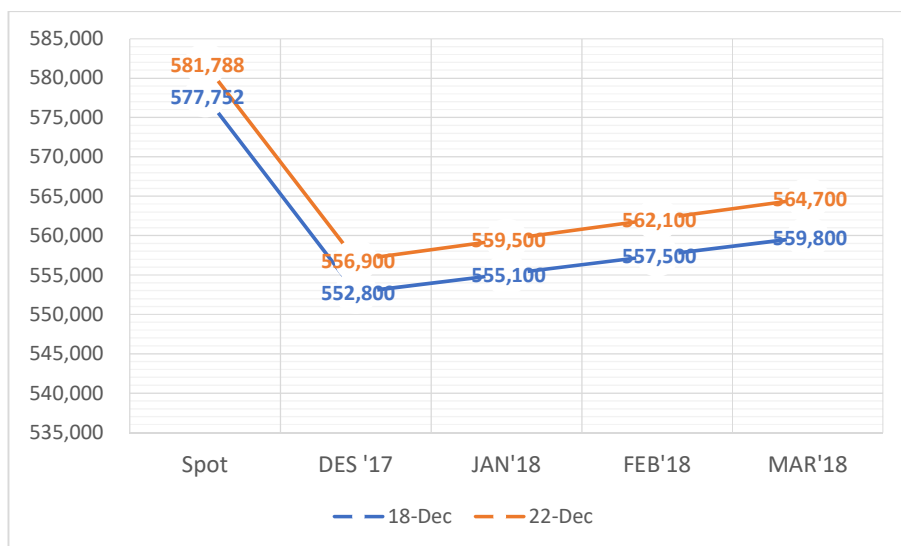


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu ketiga bulan Desember 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu ketiga bulan Desember 2017 menunjukkan pola *backwardation*.

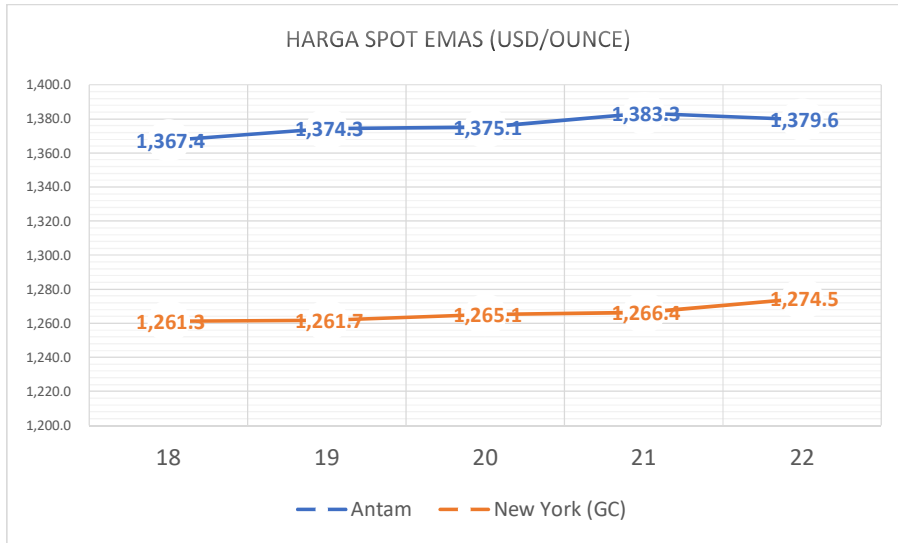


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO) , diolah oleh Bappebti



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend penguatan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.379,6 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.274,5.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)